

**PENGARUH KEGIATAN MUḤĀḌARAH  
TERHADAP *SELF CONFIDENCE* SANTRI PUTRI  
MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN  
DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL**

**SKRIPSI**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**DURROTUL HIKMAH YULIANGSIH**  
**NIM. 2121101**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**PENGARUH KEGIATAN MUHĀḌARAH  
TERHADAP *SELF CONFIDENCE* SANTRI PUTRI  
MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN  
DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL**

**SKRIPSI**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**DURROTUL HIKMAH YULIANGSIH**  
**NIM. 2121101**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Durrotul Hikmah Yuliangsih

NIM : 2121101

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “PENGARUH KEGIATAN *MUḤĀDARAH* TERHADAP *SELF CONFIDENCE* SANTRI PUTRI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL”, ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Februari 2025

yang menyatakan,



**Durrotul Hikmah Yuliangsih**

**NIM.2121101**

## NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Durrotul Hikmah Yuliangsih  
NIM : 2121101  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENGARUH KEGIATAN *MU* ARAH TERHADAP *SELF CONFIDENCE* SANTRI PUTRI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 23 Februari 2025

Pembimbing



**Dr. Slamet Untung, M. Ag**  
**NIP. 19670421 199603 1 001**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingsdur.ac.id](http://fik.uingsdur.ac.id) email: [fik@uingsdur.ac.id](mailto:fik@uingsdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **DURROTUL HIKMAH YULIANGSIH**  
NIM : **2121101**  
Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
Judul Skripsi : **PENGARUH KEGIATAN MUHĀḌARAH TERHADAP SELF CONFIDENCE SANTRI PUTRI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL**

Telah diujikan pada hari Senin, 10 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.  
NIP. 19751020 200501 1 002

Penguji II

Jainul Arifin, M.Ag.  
NIP. 19900820 201908 1 001

Pekalongan, 10 Maret 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	a		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	a		Es (dengan titik di bawah)
ض	at		De (dengan titik di bawah)
ط	a		Te (dengan titik di bawah)
ظ	a		Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah ( ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah ( ) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fat ah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fat ah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fat ah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ	Fat ah dan alif atau ya		a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
وُ	ammah dan wau		u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *m ta*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

### 4. Ta Marb ah

Transliterasi untuk *ta marb ah* ada dua, yaitu: *ta marb ah* yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marb ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marb ah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-mad nah al-f lah*

الْحِكْمَةُ : *al- ikmah*

### 5. Syaddah (Tasyd d)

*Syaddah* atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.



Contoh:

رَبَّنَا : *rabban*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al- aqq*

الْحَجُّ : *al- ajj*

نُعَمُّ : *nu''imakh*

عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasyd d* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah ( ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* ( ).

Contoh:

عَلِيٍّ : 'Al (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arab (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bil du*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'mur na*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur' n*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*F il l al-Qur' n*

*Al-Sunnah qabl al-tadw n*

*Al-'Ib r t F 'Um m al-Laf l bi khu al-sabab*

## 9. Laf al-Jal lah ( )

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *d null h*

Adapun *ta marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

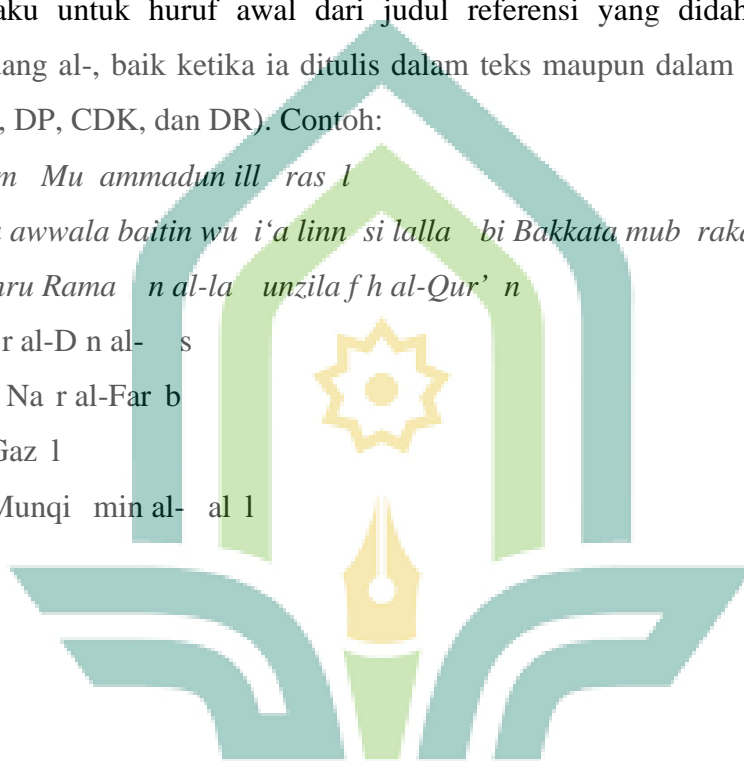
هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum f ra matill h*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang

penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa m Mu ammadun ill ras l*  
*Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan*  
*Syahru Rama n al-la unzila fh al-Qur' n*  
Na r al-D n al- s  
Ab Na r al-Far b  
Al-Gaz l  
Al-Munqi min al- al l



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTO

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۖ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

Jika hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu, "Wahai Nabi," tentang Aku: "Sesungguhnya Aku dekat. Aku mengabulkan doa seseorang ketika mereka berdoa kepada-Ku. Maka hendaklah mereka menjawab "dengan ketaatan" kepada-Ku dan beriman kepada-Ku, mudah-mudahan mereka akan mendapat petunjuk "ke jalan yang benar."

“ Hiduplah sampai kamu mengetahui alasan mengapa kamu mengiyakan 77 kali pertanyaan sebelum kamu terlahir di dunia”

(Penulis)

“ Orang lain ga akan bisa faham *struggle* dan masa sulit nya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini “

### PERSEMBAHAN

Puji bagi Allah SWT skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Penulis tidak dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan kemampuan diri sendiri, banyak orang di sekeliling penulis yang membantu untuk menyelesaikannya. Maka dari itu, skripsi ini saya persembahkan untuk

1. Allah SWT, sebagai cinta pertama dan sumber segala kekuatan dalam kehidupan. Hanya dengan kasih dan rahmat-Nya, setiap langkah dalam perjalanan ini dapat terlewati. Terima kasih atas nikmat kehidupan, kesempatan menuntut ilmu, serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga setiap ilmu yang diperoleh menjadi berkah dan membawa manfaat.
2. Diri sendiri, atas keteguhan dan keberanian dalam menghadapi berbagai tantangan. Terima kasih telah bertahan, melangkah, dan terus berjuang meskipun dalam keterbatasan dan keraguan. Semoga perjalanan ini semakin memperkuat keyakinan dan ketulusan dalam menapaki masa depan yang telah ditakdirkan.
3. Kedua orang tua tercinta, yang dengan penuh kasih sayang, doa, serta pengorbanan yang tak terhingga, selalu menjadi pilar kekuatan dan sumber inspirasi. Segala pencapaian ini tidak akan terwujud tanpa dukungan, nasihat, dan cinta yang tulus. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada mereka.

4. Orang-orang yang telah hadir dalam perjalanan hidup ini, baik yang masih kebersamai maupun yang telah pergi. Setiap pertemuan dan perpisahan memberikan pelajaran berharga serta membentuk pribadi yang lebih dewasa. Terima kasih atas segala kenangan, dukungan, dan pengalaman yang telah diberikan.
5. Seseorang yang tidak dapat disebutkan namanya, yang telah meluangkan waktu dan memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kehadiran dan perhatiannya.
6. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi, atas bimbingan, arahan, serta ilmu yang telah diberikan selama proses penelitian dan penulisan ini. Semoga segala dedikasi dan pengabdian beliau senantiasa bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

Semoga karya ini dapat menjadi langkah awal untuk memberikan manfaat bagi banyak orang dan menjadi amal jariyah yang terus mengalir.



## ABSTRAK

Yuliangsih. Durrotul Hikmah. 2025. "Pengaruh Kegiatan *Mu arah* terhadap *Self confidence* Santri Putri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal". Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Slamet Untung, M. Ag

**Kata Kunci :** *Mu arah*, *Self confidence*, Santri, Pondok Pesantren

Indonesia, dengan populasi Muslim terbesar di dunia yang mencapai 240,62 juta jiwa, menghadapi tantangan besar dalam memenuhi kebutuhan dakwah Islam. Di era modern, rasa percaya diri menjadi salah satu elemen penting dalam mendukung keberhasilan dakwah. Namun, data menunjukkan bahwa 58,1% remaja Indonesia mengalami gangguan kepercayaan diri, yang dapat mempengaruhi kualitas hidup dan kemampuan mereka dalam berkontribusi di masyarakat. Pondok Pesantren Darul Amanah melalui kegiatan *mu arah* berupaya membangun rasa percaya diri santri dengan melibatkan mereka dalam latihan berdakwah secara terstruktur.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pengaruh kegiatan *mu arah* terhadap *Self confidence* santri putri Madrasah Aliyah MA Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional. Sampel penelitian adalah 80 santri putri yang dipilih melalui teknik stratified proportional random sampling dari total populasi sebanyak 313 orang. Instrumen penelitian berupa angket telah divalidasi dan diuji reliabilitasnya, menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,836 untuk kegiatan *mu arah* dan 0,829 untuk *self-confidence*, menunjukkan keandalan instrumen yang tinggi.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai kegiatan *mu arah* adalah 48,38 dengan standar deviasi 7,139, sedangkan rata-rata nilai *self-confidence* adalah 57,12 dengan standar deviasi 7,107. Uji regresi linier sederhana mengungkapkan bahwa kegiatan *mu arah* memberikan kontribusi sebesar 44,5% terhadap *self-confidence*, dengan koefisien regresi 0,664 dan nilai signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ). Penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan *mu arah* memiliki pengaruh signifikan terhadap *self-confidence* santri. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengelola pondok pesantren untuk meningkatkan efektivitas kegiatan *mu arah* sebagai metode pembelajaran berbasis karakter. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi faktor lain yang memengaruhi *self-confidence* guna menghasilkan pendekatan yang lebih komprehensif dalam pengembangan pendidikan Islam.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di Yaumul Akhir dan senantiasa diberikan kesehatan serta keberkahan oleh Allah SWT.

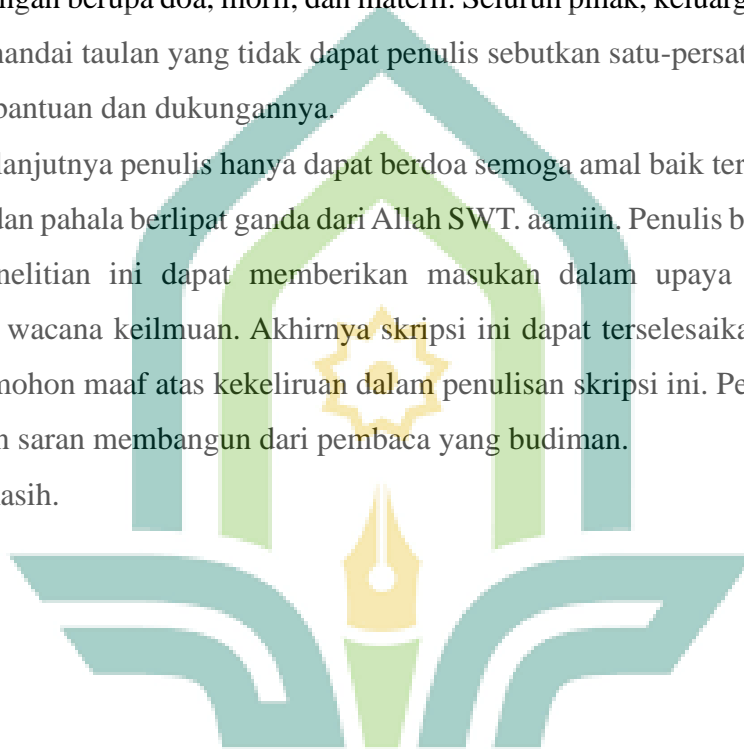
Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulisan hingga skripsi ini terwujud, antara lain kepada yang saya hormati:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kemudahan baik secara moril maupun materil selama mengikuti pendidikan dan pembelajaran di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.. beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan, arahan, fasilitas, dan pelayanan jurusan yang maksimal.
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selalu memberikan yang terbaik untuk mahasiswanya.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Agus Khumaedy, M.Ag yang telah membimbing dan memberi dukungan secara nyata untuk kesuksesan mahasiswanya.
6. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag. yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh dedikasi dalam penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen dan Staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu membantu dan membimbing mahasiswanya dengan penuh dedikasi.
8. Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo, Kendal beserta seluruh pihak di dalamnya yang telah memberikan izin, kesempatan, bantuan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua Orang Tua serta keluarga yang tidak henti memberikan bantuan dan dukungan berupa doa, moril, dan materil. Seluruh pihak, keluarga, teman-teman dan handai taulan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas bantuan dan dukungannya.

Selanjutnya penulis hanya dapat berdoa semoga amal baik tersebut mendapat balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT. aamiin. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam upaya pengembangan terhadap wacana keilmuan. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, penulis mohon maaf atas kekeliruan dalam penulisan skripsi ini. Penulis membuka kritik dan saran membangun dari pembaca yang budiman.

Terima kasih.

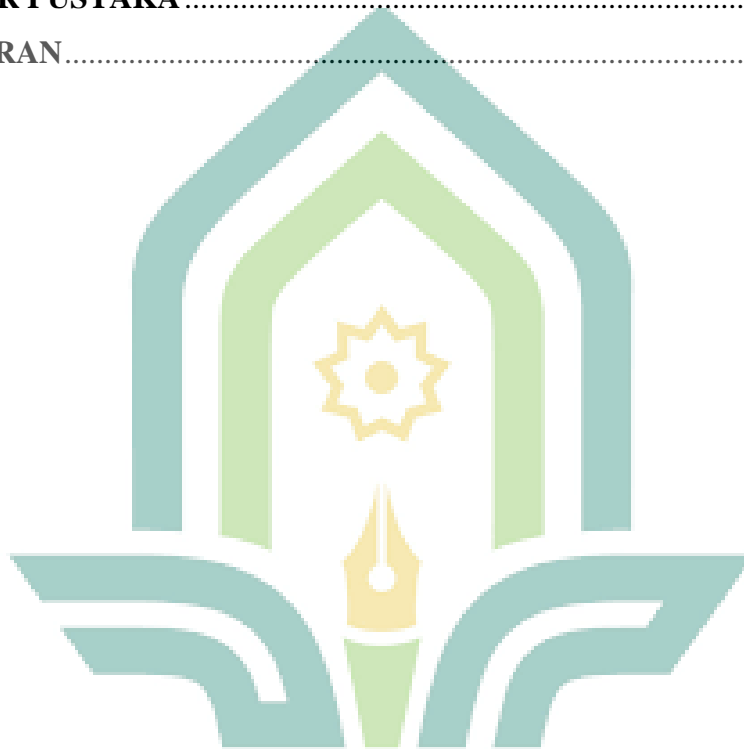




## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Pembatasan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	8
2.1 Deskripsi Teori.....	8
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....	16
2.3 Kerangka Berpikir .....	18
2.4 Hipotesis Penelitian.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	21
3.1 Desain Penelitian.....	21
3.2 Populasi dan Sampel .....	21
3.3 Variabel Penelitian .....	22
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	23
3.5 Uji Instrumen Penelitian.....	28

3.6 Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	31
4.2 Pembahasan.....	50
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>54</b>
5.1 Simpulan.....	54
5.2 Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Populasi dan Sampel .....	22
Tabel 3.2 Skala Likert .....	24
Tabel 3.3 Operasional Penelitian .....	25
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Mu arah .....	26
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Self confidence .....	27
Tabel 3.6 Indeks Koefisien Reliabilitas .....	29
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Kegiatan Mu arah .....	34
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Self confidence .....	34
Tabel 4.3 Hasil Uji Realibilitas .....	35
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif .....	35
Tabel 4.5 Deskripsi Presentase Skor Jawaban Responden Variabel (X) .....	36
Tabel 4.6 Deskripsi Presentase Skor Jawaban Responden Variabel (Y) .....	38
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas K-S .....	41
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	44
Tabel 4.9 Hasil Uji F .....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji T .....	48
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Historogram Dependent Variable Y .....	.40
Gambar 4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	.45



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	60
Lampiran 2. Surat Keterangan .....	61
Lampiran 3. Dokumentasi.....	61
Lampiran 4. Validasi Ahli.....	64
Lampiran 5. Kuesioner Penelitian Variabel (X) .....	72
Lampiran 6. Kuesioner Penelitian Variabel (Y) .....	76
Lampiran 7. Daftar Nama Responden.....	78
Lampiran 8. Tabel R Statistika .....	80
Lampiran 9. Hasil Kuesioner Penelitian Variabel (X).....	81
Lampiran 10. Hasil Kuesioner Penelitian Variabel (Y).....	86
Lampiran 11 Daftar Kegiatan Konsultasi Bimbingan.....	90
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup.....	91



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

*Mu arah* adalah salah satu metode pembelajaran untuk mempersiapkan dakwah Islam. Laporan RISSC tahun 2023, Indonesia memiliki populasi 240,62 juta jiwa umat muslim (Annur, 2023), dari data tersebut dapat digaris bawahi bahwa Indonesia yang memiliki populasi umat Islam yang banyak maka juga lebih banyak tantangan-tantangan kebutuhan dakwah. *Mu arah* yang dimaksud peneliti yaitu merupakan beragam aktivitas di Pondok Pesantren Darul Amanah dengan menyampaikan dakwah di depan teman satu *firqah* secara jadwal yang telah dibentuk. Adapun pelaksanaannya dilaksanakan secara teratur dua kali dalam seminggu, yakni pada hari Kamis pagi setelah jam istirahat pertama dan pada hari Minggu malam Senin setelah shalat Maghrib di *firqah* masing-masing yang telah dibagi oleh pengurus bagian bahasa.

*Self confidence* saat ini menjadi hal yang dibutuhkan di tengah perkembangan dunia, karena *self confidence* merupakan bagian dari psikologis yang dipengaruhi oleh stimulus yang mencakup dari pengalaman positif (Pambudi, 2020). Beberapa studi mengatakan bahwa stimulus yang positif dapat memberikan dampak kontribusi untuk meningkatkan *self confidence* (Kim et al., 2022). Saadah (2023) mengemukakan bahwa stimulus yang berasal dari bentuk dukungan sosial akan dapat menjadi salah satu peningkatan *self confidence*.

Data riset dari sumber *University of Queensland* di Australia bersama *Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health* di Amerika Serikat (AS) melalui survei berjudul *Indonesia National Adolescent Mental Health Survey* . (Erskine et al., 2023) menyebutkan remaja Indonesia pada ranah lingkungan sekolah mengalami gangguan *self confidence* sebesar 58,1% . Data tersebut diperkuat dengan penelitian dari *University of Houston* di Amerika Serikat oleh psikolog Terri Barrera dan Peter Norton (2009) yang menyatakan bahwa gangguan *self confidence* cenderung menyebabkan kualitas hidup yang kurang baik dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki gangguan *self confidence* dan kebanyakan masalah seperti ini terjadi di lingkungan sekolah.

Data tentang *self confidence* di Indonesia menunjukkan bahwa Indonesia mengalami kondisi permasalahan yang semakin kompleks. Oleh karena itu, di ranah pondok pesantren mengadakan aktivitas tentang dakwah yang dapat mengatasi permasalahan *self confidence*, dengan menerapkan berbagai strategi di tengah dinamika yang terus berubah (Pimay & Savitri,2021). Salah satu strateginya menggunakan *mu arah*, didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Safi'i bahwa kegiatan *mu arah* dapat mempengaruhi *self confidence* (Safi'i, 2021). Kegiatan *mu arah* diharapkan dapat menumbuhkan *self confidence* (Yosepin,2023), karena tujuan pendidikan Islam salah satunya yaitu dengan menumbuhkan rasa *self confidence* (Darajat, 2017) .

Santri di zaman ini, dituntut untuk bisa menyesuaikan perkembangan dunia yang membutuhkan rasa *self confidence* (Habibi et al., 2022). Menurut

Zamakhshari Dhofier (1994) santri merupakan orang yang memahami buku-buku suci, agama, ataupun buku yang berisi ilmu pengetahuan. Di Indonesia data yang banyak tentunya akan menimbulkan berbagai tantangan, salah satunya untuk memunculkan rasa *self confidence* dalam setiap santri. Di penelitian ini akan berfokus meneliti santri yang berada di Pondok Pesantren Darul Amanah.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Pondok Pesantren Darul Amanah, karena lembaga pendidikan ini mempunyai program metode pembelajaran untuk meningkatkan *self confidence* yang diwujudkan melalui kegiatan *mu arah*. Namun, pada fakta di lapangan yang didasarkan temuan ketika peneliti melakukan observasi di temukan hal-hal berikut:

1. Selama pelaksanaan *mu arah*, beberapa santri masih merasa ragu dan takut untuk berbicara di depan umum.
2. Dalam pelaksanaannya, terdapat santri yang belum sepenuhnya menguasai materi yang telah mereka persiapkan. .
3. Saat *mu arah* berlangsung, masih ditemukan santri yang berpura-pura sakit untuk menghindari kegiatan tersebut.

Idealnya, *mu arah* dapat memberikan pengalaman berbicara di depan umum yang berulang serta stimulus sosial yang positif, sehingga secara bertahap santri memiliki rasa percaya diri yang lebih baik. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa beberapa santri justru mengalami kecemasan, kurangnya penguasaan materi, bahkan menghindari kegiatan ini. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas *mu arah* sebagai metode



untuk meningkatkan *self confidence*. Jika kegiatan ini seharusnya berkontribusi dalam membangun *self confidence*, mengapa masih banyak santri yang merasa ragu, takut, atau bahkan menghindarinya. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengeksplorasi hubungan antara kegiatan *mu arah* dengan tingkat *self confidence* santri, apakah benar kegiatan ini berpengaruh secara signifikan atau terdapat faktor lain yang lebih dominan dalam pembentukan *self confidence*.

Berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan, jika kondisi tersebut terus berlanjut, hal ini dapat mempengaruhi kualitas lulusan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah kegiatan *mu arah* memiliki pengaruh terhadap *self confidence*. Pentingnya melakukan penelitian ini untuk membangun *self confidence* para santri sehingga dapat menghadapi permasalahan dunia yang semakin kompleks. Peneliti mengambil lokasi ini dengan alasan berdasarkan saat observasi yang dilakukan peneliti sebelumnya, menemukan masih banyak para santri yang belum memiliki *self confidence* yang diharapkan ketika kegiatan *mu arah*. Populasi yang di ambil yaitu para santri Madrasah Aliyah dan untuk sampelnya akan diambil 25% dari populasi.

Dari latar belakang masalah yang dapat peneliti uraikan di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan untuk diteliti permasalahannya yang akan dituangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul : **“Pengaruh Mu arah Terhadap *Self confidence* Santri Putri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. **Tingkat *self confidence* santri masih rendah**, terlihat dari masih banyaknya santri yang merasa ragu dan takut berbicara di depan umum meskipun telah mengikuti kegiatan *mu arah* secara rutin.
2. **Beberapa santri mengalami hambatan psikologis**, seperti kecemasan dan ketakutan saat harus berbicara di depan umum, yang dapat menghambat perkembangan *self confidence* mereka.
3. **Kurangnya penguasaan materi dalam *mu arah***, ditunjukkan oleh beberapa santri yang belum sepenuhnya memahami atau menghafal materi yang telah mereka persiapkan sebelum tampil.
4. **Masih adanya santri yang menghindari kegiatan *mu arah***, dengan alasan seperti berpura-pura sakit atau mencari cara lain untuk tidak tampil, yang menunjukkan kurangnya kesiapan mental dan *self confidence* mereka.
5. **Efektivitas *mu arah* dalam meningkatkan rasa *self confidence***, karena meskipun kegiatan ini bertujuan untuk melatih *self confidence*, masih ada santri yang tetap mengalami kecemasan dan kurangnya *self confidence* dalam berbicara di depan umum.
6. **Faktor-faktor lain di luar *mu arah* juga berpotensi mempengaruhi *self confidence* santri**, seperti dukungan sosial, pengalaman pribadi, dan lingkungan belajar, yang perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pembentukan kepercayaan diri santri.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Dari banyaknya identifikasi masalah yang peneliti dapatkan, maka peneliti akan membatasi masalah yang akan di teliti yaitu mengenai “Pengaruh *Mu arah* Terhadap *Self confidence* Santri Putri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal”.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berpegang pada latar masalah di atas, maka peneliti akan menyelesaikan permasalahan yaitu apakah terdapat pengaruh kegiatan *mu arah* terhadap *self confidence* santri putri Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darul Amanah ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pengaruh kegiatan *mu arah* terhadap *self confidence* santri putri Madrasah Aliyah MA Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.

### 1.6 Manfaat Penelitian

#### 1.6.1 Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam pengembangan *self confidence* yang dibutuhkan di dunia pendidikan.

#### 1.6.2 Manfaat Secara Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Adanya kontribusi terhadap pengetahuan ilmiah dalam menyumbang literatur dengan memberikan wawasan mengenai

bagaimana *mu arah* bisa mempengaruhi *self confidence* dan tentunya memberikan wawasan baru bagi peneliti ketika proses penelitian.

b. Bagi Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal

Santri dapat termotivasi untuk bisa lebih semangat dalam kegiatan *mu arah* karena dampak yang diharapkan seperti peningkatan *self confidence*, sehingga ketika mereka lulus bisa menjadi nilai tambahan di lingkungan mereka.

c. Bagi Sekolah

Peningkatan *self confidence* dapat memberikan dampak pada peningkatan kualitas pembelajaran, lingkungan belajar yang positif, peningkatan keterlibatan santri, tidak hanya itu penelitian ini juga bermanfaat agar dapat menjadi masukan untuk sekolah agar kegiatan *mu arah* bisa lebih banyak diminati dan disenangi.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan, terdiri dari kuesioner untuk mengukur variabel kegiatan *mu arah* (X) dan *self confidence* (Y), telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan baik

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada kedua variabel, yaitu kegiatan *mu arah* (X) dan *self confidence* (Y), dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, yang berarti instrumen penelitian dapat dianggap reliabel dan konsisten dalam pengukuran.

Data deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai untuk variabel kegiatan *mu arah* adalah 48,38 dengan standar deviasi 7,139, sedangkan untuk variabel *self confidence* adalah 57,12 dengan standar deviasi 7,107. Ini mengindikasikan bahwa distribusi data untuk kedua variabel menunjukkan hasil yang normal dan dapat diandalkan.

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF < 10, yang berarti tidak terdapat gejala multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak menunjukkan pola yang jelas, menandakan tidak adanya heteroskedastisitas.

Uji regresi sederhana yang menunjukkan bahwa dari hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang menandakan bahwa variabel kegiatan *mu arah* berpengaruh signifikan terhadap *self confidence*. Koefisien regresi menunjukkan nilai  $b = 0,664$ , yang berarti setiap kenaikan dalam kegiatan *mu arah* akan meningkatkan *self confidence* sebesar 0,664. Uji t juga menunjukkan signifikansi pada level 0,000, yang mendukung hipotesis bahwa kegiatan *mu arah* berpengaruh signifikan terhadap *self confidence*. Dan selanjutnya menunjukkan bahwa 44,5% variasi dalam *self confidence* dapat dijelaskan oleh kegiatan *mu arah*, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diajukan:

### 5.2.1 Peningkatan Kualitas Kegiatan *Mu arah*

Untuk meningkatkan dampak positif kegiatan *mu arah* terhadap *self confidence* santri, disarankan agar kegiatan ini diperluas dan diperkaya dengan metode yang lebih variatif. Misalnya, melibatkan teknik-teknik presentasi modern, latihan berbicara di depan umum, serta sesi feedback yang konstruktif dapat membantu santri merasa lebih percaya diri dan terampil.

### 5.2.2 Pengembangan Variabel Penelitian

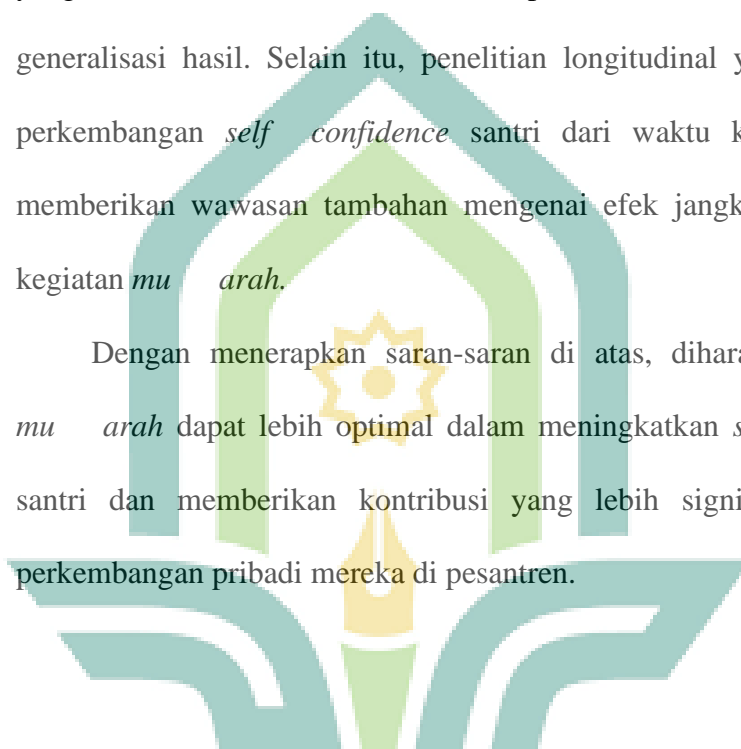
Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap *self confidence*, seperti dukungan sosial,

lingkungan belajar, atau metode pengajaran. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *self confidence* santri.

### 5.2.3 Penelitian Lebih Lanjut

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan melibatkan sampel yang lebih luas atau berbeda dari pesantren lain untuk menguji generalisasi hasil. Selain itu, penelitian longitudinal yang mengikuti perkembangan *self confidence* santri dari waktu ke waktu akan memberikan wawasan tambahan mengenai efek jangka panjang dari kegiatan *mu arah*.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan kegiatan *mu arah* dapat lebih optimal dalam meningkatkan *self confidence* santri dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap perkembangan pribadi mereka di pesantren.



## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2000). *Analisis Teori Regresi : Teori Kasus dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE
- Amirullah. (2014). *Jago Public Speaking & Pintar Writing “Membongkar Rahasia Sukses Menjadi Pembicara dan Penulis Hebat*. Alfabeta.
- Ampomah, R. (2021). Character Education : A Missing Link to Students Uncivil Behaviour. *European Modern Studies Journal*, 5(1), 119–126
- Amri, S., Kandang, J. W. S., & Bengkulu, L. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (*Self confidence*) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. In *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* (Vol. 03, Issue 02).
- Anggraeni, V. (2023). *Pengaruh Kegiatan Mu arah Terhadap Meode Berdakwah Santri di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro*. IAIN Metro.
- Annur, C. M. (2023, October 19). *Jumlah Populasi Muslim di Asia Tenggara*. Databoks.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Awaludin, P., Fania, M.S., (2021). Dinamika dakwah Islam di era modern. *Jurnal Ilmu Dakwah Hukum*, 41 (1).
- Bariqul, D., & Afryansyah, Z. (2019). *Pengaruh Mu arah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia*.
- Barrera, T. L., & Norton, P. J. (2009). Quality of life impairment in generalized anxiety disorder, social phobia, and panic disorder. *Journal of Anxiety Disorders*, 23(8), 1086–1090.
- Dani Habibi Ahmad Ardiyansyah Jaenuri, M. (2022). *Pendampingan literasi media digital di pondok pesantren al-islam mataram baru lampung timur*. 2.
- Darajat, Z. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam* (2nd ed.). Bumi Aksara.
- Dhofier, Z. (1994). *Tradisi Pesantren : Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. LP3ES.
- Dzikrillah, F. (2019). Pengaruh Kegiatan *Mu arah* dan Mudzakah Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak di MTs Nurul Athfal Cikukur. *QATHRUNA*, 6(2), 113. <https://doi.org/10.32678/qathruna.v6i2.4157>



Erskine, H. E., Blondell, S. J., Enright, M. E., Shadid, J., Wado, Y. D., Wekesah, F. M., Wahdi, A. E., Wilopo, S. A., Vu, L. M., Dao, H. T. K., Nguyen, V. D., Emerson, M. R., Fine, S. L., Li, M., Blum, R. W., Whiteford, H. A., & Scott, J. G. (2023). Measuring the Prevalence of Mental Disorders in Adolescents in Kenya, Indonesia, and Vietnam: Study Protocol for the National Adolescent Mental Health Surveys. *Journal of Adolescent Health, 72*(1), S71–S78.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23 edisi 8*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Universitas Diponegoro.

Janna, N. M., & Hrrianto. (2021). *Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS*.

Kim, Y., Lee, S. , & Park, J. (2022). The Impact of Virtual Reality Exposure on *Self*-Confidence: A Meta-Analysis. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking, 25*((2)), 123–135.

Lauster, P. (2012). *Tes Kepribadian. Terjemahan oleh D.H.Gulo*. Bumi Aksara.

Pambudi, K. S. (2020). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecerdasan Emosi Pada Remaja Awal*. Universitas Mercu Buana.

Rahman, A. K. (2001). *Sistem Dakwah Salafiyah*. Gema Insani Press.

Rais, M. R. (2022). Kepercayaan Diri (*Self confidence*) Dan Perkembangannya Pada Remaja. *AL-IRSYAD, 12*(1), 40.

Sa'adah, N. (2023). Dukungan sosial teman sebaya dan kepercayaan diri terhadap penyesuaian diri santri baru kelas vii di pondok pesantren sunan pandanaran. *Cendekia : jurnal Studi Keislaman, 9*(1), 110–120.

Safi'i, M. (2021). *Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Mu arah Terhadap Self confidence Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Safitri, M. R. (2022). *Hubungan antara self -confidence dengan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika (Studi Pada Siswa Kelas XI MIPA Semester Ganjil SMA Negeri 1 Sumberejo Tahun Pelajaran 2021/2022) (Skripsi)*.

Shabrina, A. M. (2022). *Hubungan Pelatihan Mu arah dengan Kepercayaan Diri Santri Remaja Pondok Pesantren Mirqot Ilmiah Al-Itqon Jakarta Barat (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*.

- Safitri, R. M. (2022). *Hubungan Antara Self confidence dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Matematika (Studi Pada Siswa Kelas XI MIPA Semester Ganjil SMA Negeri 1 Sumberejo Tahun Pelajaran 2021/2022)*,.
- Setiawan. (2015). Strategi *mu arah* sebagai metode pelatihan dakwah bagi kader da'i di Pesantren Daarul Fikri Malang. *Jurnal Fenomena*, 14(2).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Tajuddin, H. M. (1994). *Dakwah Islam* (1st ed.). Bulan Bintang.
- Trihudiyatmanto, M. (2023). Analisis Dimensi Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 33–47.
- Untung, M. S. (2022). *Metodologi Penelitian* (A. Ta'rifin.). Litera.
- Yosepin, P. & H. L. (2023). *Mu arah* Sebagai Upaya Pengembangan Public Speaking Pada Santri di Pondok Pesantren Yanbuul Ulum, Siak, Riau. *Journal Of Communication Studies*, 3(02), 99–113.

